

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini, mendeskripsikan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun mendatang. Sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis untuk mengetahui bagaimana kondisi penyimpanan berkas rekam medis saat ini.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian seksional silang atau potong silang, adalah variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk penelitian ini dengan menganalisis kebutuhan jenis rak, jumlah kebutuhan rak, dan perencanaan desain *layout* ruang penyimpanan dilakukan secara bersama-sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy pada bagian Rekam Medis.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sarana penelitian. Subjek atau person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket (Arikunto, 2013). Populasi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 7 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala bagian rekam medis dan 6 orang petugas rekam medis.

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi objek dalam penelitian ini adalah 6.865 berkas rekam medis pasien baru rawat jalan dan pasien rawat inap pada tahun 2017.

2. Sampel Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), sampel adalah bagian yang dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling, yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti. Sampel subjek dalam

penelitian ini adalah kepala bagian rekam medis sebagai triangulasi dan dua orang petugas *filig*.

b. Objek Penelitian

Sampel objek dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random* sampling, yaitu pengambilan sampel secara *random* atau acak. Sampel objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 berkas rekam medis dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6.865}{1 + 6865(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.865}{1 + (6.865 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{6.865}{1 + 68,65}$$

$$n = \frac{6.865}{69,65}$$

$n = 98,6$ dibulatkan menjadi 99 berkas

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu

e = *margin error* 10% (0,1)

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Rak penyimpanan rekam medis adalah suatu alat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis dapat dilihat pada ruang penyimpanan berkas rekam medis.

2. Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien adalah seluruh perhitungan pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit At-Turots Al Islamy yaitu pasien baru rawat jalan pasien rawat inap pada tahun 2017.

3. Rata-rata Tebal Berkas Rekam Medis

Rata-rata tebal berkas rekam medis adalah nilai tengah ketebalan berkas rekam medis dari seluruh berkas yang diteliti, diukur secara manual menggunakan jangka sorong.

4. Kebutuhan Rak

Kebutuhan rak adalah jumlah rak yang dibutuhkan untuk menyimpan berkas medis rekam dalam jangka waktu tertentu, yaitu 5 tahun mendatang dihitung dengan rumus perhitungan rak.

5. Luas ruang penyimpanan

Luas ruang penyimpanan adalah ukuran luas yang dihitung dengan satuan meter.

6. Perencanaan Desain *Layout*

Perencanaan desain *layout* adalah suatu cara untuk menata tata letak ruang penyimpanan berkas rekam medis agar ideal dan ergonomis.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan tarif aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan hmasalah yang diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung sistem penyimpanan berkas rekam medis.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang

sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada kepala bagian rekam medis sebagai triangulasi dan petugas *filming*.

c. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2016), studi dokument adalah pelengkap dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara melihat suatu catatan peristiwa bentuk catatan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini studi dokumen berupa data kunjungan pasien dan SPO penyimpanan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), pedoman wawancara adalah catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara terbuka.

b. Pedoman Observasi (*Checklist* Observasi)

Check List Observasi menurut Notoatmodjo (2012), suatu daftar titik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* disini dilakukan terkait dengan penyimpanan berkas rekam medis termasuk keadaan berkas rekam medis di dalam rak penyimpanan.

c. Perekam Suara

Alat yang digunakan untuk merekam setiap kegiatan wawancara yang akan dilakukan.

d. Rol meter

Alat yang akan digunakan untuk mengukur panjang rakberkas rekam medis dan luas ruang penyimpanan berkas rekam medis..

e. Jangka Sorong

Jangka sorong digunakan untuk menghitung ketebalan berkas rekam medis pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan pasien gawat darurat.

f. Alat Tulis Kantor

Alat tulis berupa buku dan pena yang akan digunakan untuk mencatat setiap kegiatan pengukuran yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

g. Kamera

Alat ini digunakan untuk memotret atau mendokumentasikan objek yang diamati dalam penelitian.

h. Kalkulator

Alat yang digunakan untuk menghitung data yang diperoleh.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), teknik pengolahan data melalui tahapan berikut ini:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Kegiatan ini digunakan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, jika perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban. Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dilakukan *editing* atau pengecekan ulang terkait hasil dari pengambilan data tersebut.

b) *Coding*

Coding yakni mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini hasil wawancara,

observasi, dan studi dokumentasi yang berbentuk kalimat diubah menjadi bentuk angka atau bilangan.

c) Memasukkan data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data merupakan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukannya. Dalam penelitian ini data berbentuk kode (angka dan huruf) dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah.

d) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap sumber atau responden yang sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembetulan. Dalam penelitian ini data yang telah diolah dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan kesalahan dan dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016), langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks, tabel dan juga gambar.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian didiskusikan atau ditanyakan ulang kepada kepala rekam medis.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Apabila responden sudah mengerti dan setuju dengan maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti akan membuat lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anoninitas

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, hanya memberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality*

Pada penelitian ini peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diperoleh dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi: studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan ijin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 23 Mei 2018 di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada 30 Juni 2018 kemudian peneliti mengurus surat perijinan penelitian. Selanjutnya surat ijin penelitian di serahkan ke Rumah Sakit At-Turots Al Islamy. Pihak rumah sakit menyetujui dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi pada tanggal 2 Agustus 2018 di bagian rekam medis Rumah Sakit At-Turots Al Islamy.

Dalam proses observasi, peneliti mengamati langsung sistem penyimpanan rekam medis dan kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis. Proses selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada petugas *filing* dan kepala bagian rekam medis di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy. Kemudian peneliti melakukan pengukuran berkas rekam medis sesuai dengan jumlah sampel yang diambil peneliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah didapatkan serta mencari informasi yang dibutuhkan untuk kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2018 sampai 24 Agustus 2018. Karya tulis ilmiah ini kemudian disetujui pembimbing pada 27 Agustus 2018 untuk di presentasikan pada 6 September 2018.